

Perancangan Sistem Informasi Wisata Religi Berbasis Website di Bali

I Gede Agus Krisna Warmayana
 Program Studi Komunikasi Hindu Fakultas Dharma Duta
 IHDN Denpasar
aguskrisna@ihdn.ac.id

Diterima pada 30 Maret 2018, direview 1-15 April 2018, diterbitkan pada 25 April 2018

Abstract

Bali is a tourist destination famous for its thousand temples and customary customs that are interrelated so closely. The information system is a combination of information technology and the activities of people using technology to support operations and management. Religious Tourist (tirtayatra) information system is an information system built to meet the information needs of the holy places in Bali in doing yajna supported facilities such as hotels, transportation and eating places. This design emphasizes on the process of making religious tourism (tirtayatra) information system into a useful information system for tourists to facilitate and quickly search for holy places. The design of religious tourism (tirtayatra) information system can provide information such as holy places, hotels, restaurants, news, and articles. This system is implemented in Bali, by providing tools for searching and information about tourism facilities along with photos for religi tours. System design method used to identify components of information system design includes elements of website creation, DFD Design, ERD and database table structure. For making this information system using Macromedia Dreamweaver software with PHP programming language and MySQL database. The problem in this journal is how to design and build a web-based tourism information system. The purpose of this journal is to analyze, design and build a web-based tourism information system that can provide information to users related to the objects of sacred places and their supporting facilities.

Keywords: Information system, tourism, tirtayatra

I. Pendahuluan

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (UU No. 10 Tahun 2009). Sesuai dengan Undang-undang No. 10 Tahun 2009 bahwa wisatawan berhak mendapat informasi yang akurat mengenai daya tarik wisata. Dalam hal ini pemerintah pusat atau daerah berkewajiban menyediakan dan mengembangkan sistem informasi kepariwisataan secara detail, akurat. Wisata religi (tirtayatra) adalah niat tulus untuk mengunjungi tempat-tempat suci atau tempat bersejarah dan tempat-tempat lain yang dikeramatkan. Tirtayatra bertujuan untuk melihat dari dekat tempat bersejarah untuk menyaksikan secara nyata tempat-tempat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan agama Hindu, agar dapat mempertebal *Panca Sradha* (lima keyakinan) dan kebenaran terhadap sejarah perkembangan ajaran Hindu.

Pengelolaan pengembangan sistem informasi bisa melalui website. Website bisa disebut dengan web yang berfungsi untuk menampilkan informasi yang berupa text, data, gambar, animasi, suara dan video yang saling terhubung.

Dokumen web ditulis berdasarkan standar HTML (Hyper Text Markup Language) dapat diakses melalui *web browser*. *Web Browser* adalah perangkat lunak yang mulanya hanya untuk menampilkan (*rendering*) dokumen web/HTML. Namun saat ini, *web browser* harus mampu mengeksekusi (interpretasi) JavaScript atau VBScript, menjalankan Java Applet, memahami dokumen XML, dan menjalankan dokumen tertentu dengan fasilitas **plug-in** seperti file **.swf** Macromedia Flash dan sebagainya. Disamping itu, *web browser* juga mempunyai fasilitas kenyamanan pemakai seperti dapat membuka lebih dari satu jendela, manajemen alamat web yang bagus, pengamanan yang memadai dan sebagainya. Contoh : Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera.

Komunikasi antara *web browser* dan *web server* berdasarkan protokol HTTP (Hyper Text Transfer Protocol). HTTP adalah protokol pengirim informasi dari server sebuah website yang akan ditampilkan kepada *end user*. Alamat sebuah website atau URL (*Universal Resource Locator*) dapat menggunakan sebuah domain atau subdomain. Situs web harus ditempatkan pada sebuah hosting yang tergabung ke dalam WWW (World Wide Web) agar dapat diakses oleh orang-orang. Website dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

a. website statis

website statis adalah website yang halamannya website tidak berubah apabila ingin merubah perlu merubah sourcodenya seperti website profil perusahaan

b. website dinamis

website dinamis adalah website yang bisa diupdate setiap saat tanpa perlu masuk ke sourcode program seperti situs berita online

c. website interaktif

website interaktif adalah website kemudahan dalam berinteraksi dengan lawan bicara di internet seperti forum.

2.Pembahasan

Wisata Relegi (Tirtayatra) merupakan salah satu cara melakukan yajna (korban suci) dengan cara mengunjungi tempat-tempat suci atau tempat bersejarah dan tempat-tempat lain yang dikeramatkan. Untuk mempermudah umat hindu melakukan tirtayatra maka diperlukan sistem informasi yang akurat mengenai tempat-tempat suci yang ada diseluruh Bali. Dalam perancangan sistem informasi ini diperlukan beberapa unsur diantaranya :

a. Domain Name

Domain adalah nama alamat website atau URL seperti contoh <http://www.balitrityatra.com>. Domain dapat dikelompokkan menjadi dua :

1. *Generic Domains(gTLDs) (top level domain) tak tergantung Negara*

- *.com berfungsi Untuk kebutuhan "commercial"*
- *.edu berfungsi untuk kebutuhan pendidikan (education)*
- *.org berfungsi untuk organisasi non profit (Organization).*
- *.gov berfungsi untuk pemerintahan (government)*
- *.mil berfungsi untuk kebutuhan angkatan bersenjata (military)*

2. *Country-Specific Domains (ccTLDs)*

Sering disebut sebagai second level id. Domain ini berdasarkan Negara seperti **.id** (Indonesia), **.au** (Australia), **.jp** (Jepang) dll. Contohnya

- *.co.id berfungsi untuk komersil*
- *.ac.id berfungsi untuk pendidikan perguruan tinggi*
- *.or.id berfungsi untuk organisasi*
- *.go.id berfungsi untuk pemerintahan*
- *.net.id berfungsi untuk dunia internet*

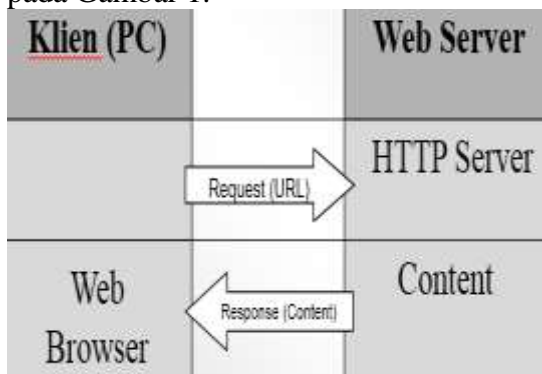
- .sch.id berfungsi untuk sekolahan
- .mil.id berfungsi untuk dunia militer

b. Hosting

Ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di situs. Hosting juga diperoleh dengan menyewa atau menyediakan sendiri. Komputer untuk menyewa data-data situs tersebut dinamakan sebagai WEB-SERVER.

c. Script/Bahasa program

Script adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam situs yang pada saat diakses. Jenis scripts sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah situs. Semakin banyak scripts digunakan maka akan terlihat situs semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah HTML ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets, VBScript. Model pemrograman web dimulai dari permintaan dari orang ke webserver diproses dan diteruskan melalui web browser seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Model Pemrograman Web

d. Desain web

Desain web adalah merupakan untuk membuat tampilan website yang akan di lihat oleh user dan mempermudah user melihat informasi-informasi secara detail. Dalam pembuatan desain ada beberapa perangkat lunak yang bisa digunakan seperti macromedia dreamweaver

e. Publikasi

Tahap terakhir menampilkan sistem informasi wisata relegi secara online dengan terlebih dahulu membelikan domain dan hosting untuk data-data website bisa di upload nanti akan dapat diakses oleh user yang membutuhkan tempat-tempat tirtayatra yang ada di Bali.

Perancangan sistem informasi wisata relegi (tirtayatra) di Bali berbasis website.

Keberadaan website tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh pengunjung pengguna internet. Untuk mengenalkan website kepada masyarakat memerlukan publikasi atau promosi. Publikasi website di kalangan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pembuatan baliho, pamflet, selebaran, dan lain sebagainya, tapi cara ini biasa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui search engine atau dikenal dengan istilah SEO (*Search Engine Optimization*) seperti yahoo, google, dan sebagainya.

Dalam batasan masalah, penulis membatasi hanya Merancang system informasi wisata relegi (tirtayatra) pada tempat-tempat suci dan fasilitas pendukung dalam perjalan tirtayatra dan pembuatan web menggunakan Macromedia Dreamweaver MX, PHP dan MySQL.

1. Tahap analisis

Tahapan ini untuk menganalisa sistem informasi wisata religi yang akan dibuat, menyusun kerangka sistem informasi yang akan dirancang, sistem yang dibangun untuk dapat menghasilkan informasi mengenai tempat-tempat suci dan fasilitas disediakan. Informasi yang disajikan dapat mendekati keakuratan dan mempermudah pencarian sehingga menghasilkan informasi yang mendekati harapan pengguna. Hasil pencarian selain berbentuk data text juga dihasilkan dalam bentuk gambar. Data dalam bentuk visual ini menunjukkan lokasi di mana posisi atau letak tempat-tempat suci serta fasilitas pendukung seperti akomodasi yang ada ditempat-tempat suci yang dicari. Dibuatnya sistem ini diharapkan untuk dapat membantu mempermudah dalam mencari atau mengelola data tempat-tempat suci yang ada di Bali yang sesuai yang diinginkan. Misalnya, pengguna (user) mencari tempat suci salah satu tempat yang ada di Bali. Dengan sistem pencarian yang ada, akan dihasilkan informasi yang hanya muncul sesuai dengan yang dicari.

2. Tahap Perancangan Sistem

Merancang sistem informasi wisata religi (tirtayatra) di Bali yang akan dibuat meliputi pembuatan

a. Diagram konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ini akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

Berikut ini adalah gambar diagram konteks dari sistem informasi wisata religi (tirtayatra) di Bali berbasis Website. Seperti Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Konteks

b. DFD (data flow diagram)

DFD berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (misalnya file kartu, microfiche, hard disk, tape, dikette dll). DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (structured analysis and design).

Simbol-simbol DFD seperti Gambar 3.

a. Proses.

Proses adalah komponen yang menggambarkan bagian dari sistem yang mentransformasikan *input* menjadi *output*. Proses diberi nama untuk menjelaskan proses/kegiatan apa yang sedang/akan dilaksanakan. Pemberian nama proses dilakukan dengan menggunakan kata kerja transitif (kata kerja yang membutuhkan obyek).

b. Alur Data.

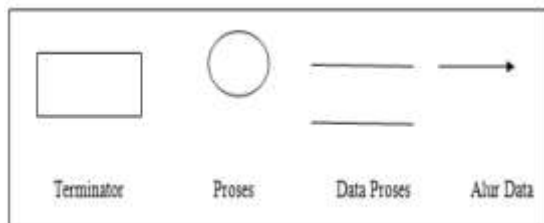
Komponen alur data digunakan sebagai penunjuk arah, serta alur data pada model yang dibuat. Komponen alur data dapat merepresentasikan *bit*, karakter, pesan, formulir, bilangan *real*, dan macam-macam informasi yang berkaitan dengan komputer. Alur data juga dapat merepresentasikan data/informasi yang tidak berkaitan dengan komputer.

3. *Data Store*.

Merupakan komponen yang digunakan untuk membuat model sekumpulan paket data dan diberi nama dengan kata benda jamak. *Data store* biasanya berkaitan dengan penyimpanan, seperti *file* atau *database* yang berkaitan dengan penyimpanan secara komputerisasi, misalnya *file disket*, *file harddisk*, *file* pita magnetik.

4. Terminator

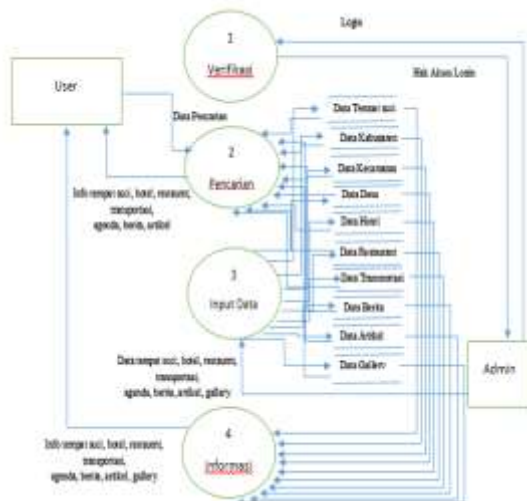
Merupakan komponen yang mewakili entitas eksternal yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan. Biasanya terminator dikenal dengan nama entitas luar (*external entity*). Terminator dapat berupa orang, sekelompok orang, organisasi, departemen di dalam organisasi, atau perusahaan yang sama tetapi di luar kendali sistem yang sedang dibuat modelnya.



Gambar 3. Simbol DFD

DFD level 0

Diagram level 0 merupakan uraian dari diagram level konteks yang mana proses pengolahan datanya dibuat lebih terperinci, dimana admin dapat melakukan proses input data dan user melihat informasi dari system.



Gambar 4. DFD level 0

c. ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD adalah pengimplementasian ke dalam tabel dan keterkaitan antar tabel. Komponen ERD adalah entitas, atribut, kereliasian antar entitas.

1. Entitas

Entitas adalah menunjukkan objek-objek dasar yang terkait di dalam system. Objek dasar bisa berupa orang, benda atau hal yang keterangannya perlu disimpan di dalam basis data.

2. Atribut

Atribut adalah sebagai property merupakan keterangan-keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan sebagai basis data. Atribut berfungsi sebagai penjelas sebuah entitas.

3. Kerelasiaan antara entitas

Kerelasiaan antara entitas (relationship) adalah hubungan antar dua buah entitas. Perancangan sistem informasi wisata religi (tirtayatra) di Bali diantara ada beberapa entitas :

1. User admin
2. Tempat suci
3. Kabupaten
4. Kecamatan
5. Desa
6. Agenda Upacara
7. Hotel
8. Transportasi
9. Tempat makan/Restaurant
10. Berita
11. Artikel
12. Gallery

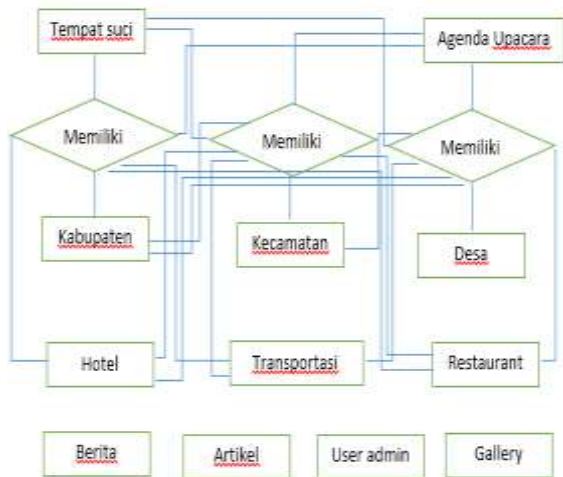
Macam atribut yang diperlukan untuk masing-masing entitas dalam pengolahan data perancangan sistem informasi wisata religi (tirtayatra) di Bali Berbasis Website antarlain adalah ditunjukkan oleh Tabel 1.

Entitas	Atribut yang dibutuhkan
User admin	User_id, password, nama, alamat, no_tlp, type_user
Tempat suci	Kode_tempatsuci, nama_tempatsuci, hari_raya, lokasi, Kode_kabupaten, kode_kecamatan, kode_desa, gambar_tempatsuci, keterangan
Kabupaten	Kode_kabupaten, nama_kabupaten, Logo_kabupaten, keterangan
Kecamatan	Kode_kecamatan, Nama_kecamatan, Logo_kecamatan, Kode_Kabupaten, Keterangan
Desa	Kode_desa, Nama_desa, Logo_desa,

	Kode_kecamatan, Kode_kabupaten, Keterangan
Agenda upacara	Kode_agenda, nama_agenda, tanggal, Nama_lokasi, lokasi, Kode_kabupaten, Kode_kecamatan, Kode_desa, Keterangan
Hotel	Kode_hotel, Nama_hotel, lokasi, Kode_kabupaten, Kode_kecamatan, Kode_desa, jenis_hotel Gambar_hotel, Keterangan
Transportasi	Kode_Transportasi, Nama_transportasi, lokasi, Kode_kabupaten, Kode_kecamatan, Kode_desa, Gambar, Keterangan
Restaurant	Kode_restaurant, Nama_restaurant, lokasi, Kode_kabupaten, Kode_kecamatan, Kode_desa, Gambar, Keterangan
Berita	Kode_berita, tgl_berita, Judul, Berita, Gambar
Artikel	Kode_artikel, tgl_artikel Judul_artikel, Artikel, Gambar, document
Gallery	Id_gallery, nama_gallery, foto

Tabel 1. Daftar Atribut pada setiap entitas

ERD Perancangan system informasi wisata religi(tirtayatra) dibali seperti gambar 5.



Gambar 5. ERD

4. Tahap Perancangan Program

Pembuatan program sistem informasi wisata religi (tirtayatra) di Bali, pengimplementasian basis data ke dalam program komputer, desain program, desain interface dan listing program. Pada tahapan ini ada percangan system informasi yaitu

1. Admin

Pada menu admin berfungsi untuk menginput data-data seperti data tempat suci, kabupaten, kecamatan, desa, agenda upacara, berita, artikel dan gallery. Tampilan menu untuk admin terlebih dahulu ada menu login

Header		
User	:	<input type="text"/>
Password	:	<input type="text"/>
		<input type="button" value="Login"/>
Footer		

Gambar 6. Menu login

Header	
	Halaman utama
Menu	
Kabupaten	
Kecamatan Desa	

Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	
Footer	

Gambar 7. Tampilan Menu Admin

Header	
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Input kabupaten
	Kode <input type="text"/>
	Kabupaten <input type="text"/>
	Logo <input type="text"/> <input type="text"/>
	Ket <input type="text"/>
<input type="button" value="add"/>	
Footer	

Gambar 8 Input data kabupaten

Header																
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Pencar <input type="text"/>															
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode</th> <th>Kabupaten</th> <th>Logo</th> <th>Ket</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Badung</td> <td>Xxx</td> <td>X</td> <td>E/D</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Denpasar</td> <td>Xx</td> <td>X</td> <td>E/D</td> </tr> </tbody> </table>	Kode	Kabupaten	Logo	Ket		1	Badung	Xxx	X	E/D	2	Denpasar	Xx	X	E/D
	Kode	Kabupaten	Logo	Ket												
	1	Badung	Xxx	X	E/D											
	2	Denpasar	Xx	X	E/D											
1,2 next																
Footer																

Gambar 9. Tampilan data kabupaten

Header	
Menu	Input kecamatan

Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Kode	<input type="text"/>
	Kabupaten	<input type="text" value="▼"/>
	Kecamatan	<input type="text"/>
	Logo	<input type="text"/> <input type="text"/>
	Ket	<input type="text"/>
	<input type="button" value="add"/>	
Footer		

Gambar 10 Input data Kecamatan

Header					
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Pencarian <input type="text"/>				
	Kode	Kabupaten	kecamatan	Ket	
	1	Badung	menungwi	X	E / D
	2	Denpasar	Denpasar utara	X	E / D
1,2 next					
Footer					

Gambar 11. Tampilan data kecamatan

Header		
	Input desa	
	Kode	<input type="text"/>
	Kabupaten	<input type="text" value="▼"/>
	Kecamatan	<input type="text" value="▼"/>
	Desa	<input type="text"/>
	Logo	<input type="text"/> <input type="text"/>
	Ket	<input type="text"/>
	<input type="button" value="add"/>	
Footer		

Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	
Footer	

Gambar 12 Input data desa

Header					
Men u Kab upat en Keca mata n Desa Tirta yatra Berit a Arti kel Gall ery User	Pencari <input type="text"/>				
	Ko de	Kab upat en	kec amb atan	de sa	
	1	Bad ung	men gwi	m en g wi i	E / D
	2	Den pasa r	Den pas ar utar a	su m er ta	E / D
1,2 next					
Footer					

Gambar 13. Tampilan data desa

Header		
Menu Kabupaten Kecamatan	Input tempat tirtayatra	
	Kode	<input type="text"/>
	Nama_tempat	<input type="text"/>

Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Lokasi	<input type="text"/>
	Kabupaten	<input type="text" value="▼"/>
	Kecamatan	<input type="text" value="▼"/>
	Desa	<input type="text" value="▼"/>
	Hari_raya	<input type="text"/>
	Gambar	<input type="text"/> <input type="text"/>
	Ket	<input type="text"/>
		<input type="button" value="add"/>
Footer		

Gambar 14 Input data tirtayatra

Header					
Men u Kab upat en Keca mata n Desa Tirta yatra Berit a Arti kel Gall ery User	Pencarian <input type="text"/>				
	Ko de	Te mpa t suci	Lok asi	ga mb ar	
	1	Pur a tirta	men gwi	☺	E / D
	2	Pur a pula ki	Den pas ar utar a	☺	E / D
1,2 next					
Footer					

Gambar 15. Tampilan data tirtanyatra

Header		
Menu Kabupaten Kecamatan Desa	Input berita	
	Kode	<input type="text"/>
	judul	<input type="text"/>
	Tanggal	<input type="text"/>

Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Berita	<input type="text"/>
	Gambar	<input type="text"/> <input type="text"/>
	<input type="button" value="add"/>	
Footer		

Gambar 16 Input data tirtayata



Header					
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Pencarian <input type="text"/>				
	Kode	Judul	Tanggal	gambar	
	1	Pur a tirta	19/ 1/2 017		E / D
	2	Pur a pula ki	22/ 9/2 017		E / D
1,2 next					
Footer					

Gambar 17. Tampilan data berita

Header	
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Input tempat hotel
	Kode <input type="text"/>
	Nama_hotel <input type="text"/>
	Lokasi <input type="text"/>
	Kabupaten <input type="text" value="▼"/>
	Kecamatan <input type="text" value="▼"/>
	Desa <input type="text" value="▼"/>
	Jenis_hotel <input type="text"/>
	Gambar <input type="text"/> <input type="text"/>
Ket <input type="text"/>	

		<input type="button" value="add"/>	
Footer			

Gambar 18 Input data Hotel

Header					
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Pencarian <input type="text"/>				
	Kode	Hotel	Lokasi	gambar	
	1	Bali beach	Sanur		E / D
	2	Fave hotel	Gatotsubroto		E / D
1,2 next					
Footer					

Gambar 19. Tampilan data Hotel

Header	
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Input tempat transport
	Kode <input type="text"/>
	Nama_transport <input type="text"/>
	Lokasi <input type="text"/>
	Kabupaten <input type="text"/>
	Kecamatan <input type="text"/>
	Desa <input type="text"/>
	Gambar <input type="text"/>
Ket <input type="text"/>	

	<input type="button" value="add"/>
Footer	

Gambar 20 Input data Hotel



Header					
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Pencarian <input type="text"/>				
	Kode	Transport	Lokasi	gambar	
	1	Yas a tran s	San ur		E / D
	2	Bali tran s	kuta		E / D
1,2 next					
Footer					

Gambar 21. Tampilan data transport

Header	
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Input tempat restaurant
	Kode <input type="text"/>
	Nama_restauran <input type="text"/>
	Lokasi <input type="text"/>
	Kabupaten <input type="text" value="▼"/>
	Kecamatan <input type="text" value="▼"/>
	Desa <input type="text" value="▼"/>
	Gambar <input type="text"/> <input type="text"/>
	Ket <input type="text"/>

	<input type="button" value="add"/>	
Footer		

Gambar 22 Input data Restaurant

Header					
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Pencarian <input type="text"/>				
	Ko de	Res taur an	Lok asi	ga mb ar	
	1	Bali bea ch	San ur		E / D
	2	Fav e hote l	Gat ot subr oto		E / D
1,2 next					
Footer					

Gambar 23. Tampilan data Restaurant

Header	
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Input artikel
	Kode <input type="text"/>
	Nama Artikel <input type="text"/>
	Tanggal artikel <input type="text"/>
	Artikel <input type="text"/>
	file <input type="text"/> <input type="text"/>
	Gambar <input type="text"/> <input type="text"/>

	<input type="button" value="add"/>	
Footer		

Gambar 24 Input data Artikel



Header					
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Pencarian: <input type="text"/>				
	Kode	Artikel	tanggal	gambar	
	1	Sejarah kawitan	12/12/2016		E/D
	2	Hindumas kini	11/08/2017		E/D
1,2 next					
Footer					

Gambar 25. Tampilan data artikel

Header	
Menu Kabupaten Kecamatan Desa Tirtayatra Berita Artikel Gallery User	Input gallery
	Kode <input type="text"/>
	Nama Artikel <input type="text"/>
	Gambar <input type="text"/> <input type="text"/>
	<input type="button" value="add"/>
Footer	

Gambar 24 Input data gallery


Header	
Men	Pencarian: <input type="text"/>

u Kab upat en Keca mata n Desa Tirta yatra Berita a Arti kel Gall ery User	Ko de	Na ma	ga mb ar	
	1	Pur a bes akih		E / D
	2	Pur a pula ki		E / D
1,2 next				
Footer				



Gambar 25. Tampilan data Gallery



2. User

User adalah sebagai pengguna internet untuk mencari tempat suci dengan rancangan tampilan sebagai berikut :





Header	
Pencarian	Halaman utama 
Menu	
Tirtayatra	
Berita Artikel Gallery	
Footer	

Gambar 24. Tampilan utama user

Header	
Pencarian	 Dura besakih, Xxxxx xxxxxxxxxxxx xxxx xxxxxxxxxxxxxxx x xxxxxxxxxxxxxxxxxxx x xxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxx
Menu Tirtayatra Berita Artikel Gallery	
	 Dura besakih, Xxxxx xxxxxxxxxxxx xxxx xxxxxxxxxxxxxxx x xxxxxxxxxxxxxxxxxxx x





	XXXXXXXXXXXXX XXXX
	 Pura besakih, Xxxxx XXXXXXXXX XXXX XXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX XXXX
	 Pura besakih, Xxxxx XXXXXXXXX XXXX XXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX XXXX
	1,2,3 next
Footer	

Gambar 25. Tampilan tirta yatra

Header	
Pencarian	
Menu	 Gunung agung ,12/12/2017 Xxxxx XXXXXXXXX XXXX XXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX XXXX
Tirtayatra	
Berita	
Artikel	
Gallery	 Pura besakih, 10/12/2017 Xxxxx XXXXXXXXX XXXX XXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX XXXX
	 tabuh rah ,9/9/2017 Xxxxx XXXXXXXXX XXXX XXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX XXXX
	 Pura besakih,10/8/2017 Xxxxx XXXXXXXXX XXXX XXXXXXXXXXXXX X










	XXXXXXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX XXXX 1,2,3 next
Footer	

Gambar 26. Tampilan berita

Header	
Pencarian	
Menu	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  Pasek gelgel Xxxxx XXXXXXXXX XXXX XXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX XXXX </div>
Tirtayatra	
Berita	
Artikel	
Gallery	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  Jasta Xxxxx XXXXXXXXX XXXX XXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX XXXX </div>
	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  Dura besakih, Xxxxx XXXXXXXXX XXXX XXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX XXXX </div>
	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  budaya bali, Xxxxx XXXXXXXXX XXXX XXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX X XXXXXXXXXXXXXXXXX XXXX </div>
	1,2,3 next
Footer	

Gambar 25. Tampilan tirta artikel

Header	
Pencarian	

Menu Tirtayatra Berita Artikel Gallery			
	Xxxx	Xxxxx	xxxxx
			
	Xxxx	Xxxxx	xxxxxx
		 	
	XXXXXXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXXXXXX
1,2,3 next			
Footer			

Gambar 26. Tampilan tirta yatra

5. Tahap Implementasi Sistem

Menerapkan sistem informasi wisata relegi (tirtayatra) berbasis website pada suatu sistem untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

6. Tahap Penyajian dan Evaluasi

Mengevaluasi penyajian sistem informasi apakah sudah sesuai dengan kriteria kebutuhan yang telah dirumuskan. Melakukan koreksi terhadap kemungkinan adanya kesalahan dan kekurangan pada sistem informasi yang telah dibuat.

3. Penutup

Kesimpulan perancangan sistem informasi wisata relegi (*tirtayatra*) di Bali yaitu menghasilkan aplikasi sistem informasi wisata relegi (*tirtayatra*) berbasis web yang berfungsi untuk memberikan informasi meliputi daftar tempat-tempat suci yang ada di Bali, jadwal agenda upacara agama tiap-tiap tempat suci, daftar hotel dan home stay, daftar transportasi, daftar rumah makan/restaurant, berita-berita dan artikel yang bermanfaat.

Kekurangan aplikasi ini antara lain belum adanya map atau peta obyek wisata relegi dan pendukungnya dan pengukuran waktu tempuh yang diperlukan untuk menuju tempat-tempat suci yang ada di Bali.

Agar kelemahan-kelemahan dari sistem dapat dikurangi, sistem memerlukan saran seperti sebagai berikut :

- 1) Penyajian data belum ada peta membantu pencarian lokasi atau rute yang perlu ditempuh dan membantu mencari lokasi.
- 2) Penyajian data dalam sistem informasi wisata relegi (*tirtayatra*) ini diharapkan dapat dikembangkan fungsinya, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

3) Program ini dapat mendukung kebijakan dan dimodifikasi sesuai kebutuhan dan perkembangan permasalahan yang ada.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bunafit Nugroho, 2005, *PHP*

Dan MySQL dengan editor

Dreamweaver, Andi Offset, Yogyakarta

Jogiyanto HM, 2005, Analisis & Desain, Ed ke-III, Andi Offset, Yogyakarta, h.700

Kadir, Abdul. 2001. *Dasar Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Andi Offset, Yogyakarta

Ladjamuddin. B, Al-Bahra. , 2006 *Rekayasa Perangkat Lunak*, cet-keII GRAHA ILMU, Yogyakarta, hal.170

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 Tentang Kepariwisataa

<https://www.sayanda.com/pengertian-dan-manfaat-website/>

phdi.or.id/artikel/tirtayatra-sebagai-yajna-utama

digilib.unila.ac.id/13172/10/Bab4.pdf